

# PMI OKTOBER 2022

Purchasing Managers' Index Indonesia

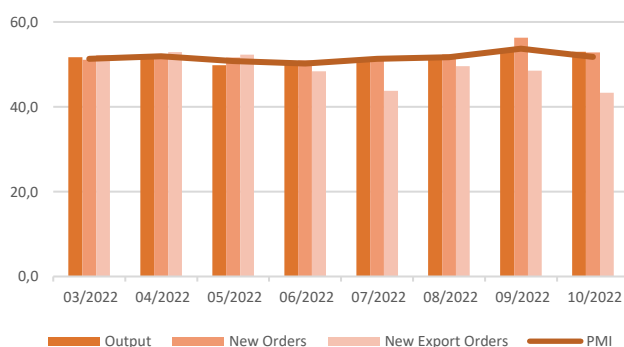
## KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA MENGALAMI PERLAMBATAN PADA BULAN OKTOBER 2022

**P**urchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh S&P Global tetap terjaga di level optimis walaupun melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Pada bulan Oktober 2022, PMI Indonesia mencapai 51,8 menurun dari 53,7 pada bulan sebelumnya.

Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Oktober didorong:

### Komponen Output dan Permintaan

PMI dibandingkan Output dan Permintaan

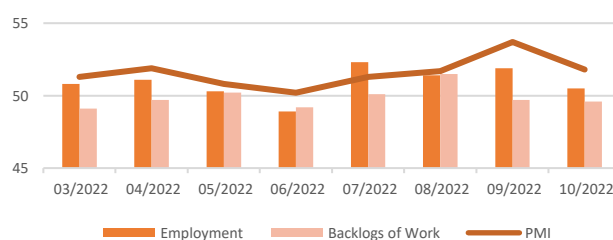


Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Melambatnya kinerja sektor manufaktur pada bulan Oktober 2022 disebabkan melambatnya komponen output dan permintaan dimana index output sedikit turun dari 53,3 menjadi 53,0. Sementara komponen permintan baru turun signifikan dari 56,3 menjadi 52,9.

### Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan

PMI dibandingkan Employment Capacity

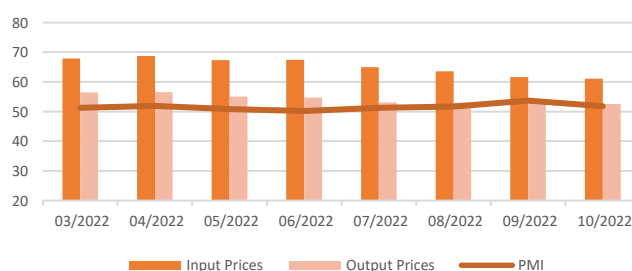


Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Sejalan dengan melambatnya pertumbuhan permintaan dan ouput, kapasitas tenaga kerja di bulan Oktober 2022 juga sedikit menurun dari 51,9 di bulan September 2022 menjadi 50,5 di bulan Oktober 2022. Disamping itu tingkat penumpukan pekerjaan juga turun selama dua bulan berturut-turut mencapai 49,6 pada bulan Oktober 2022, hal tersebut menunjukkan menurunnya permintaan baru.

### Komponen Harga Input dan Output

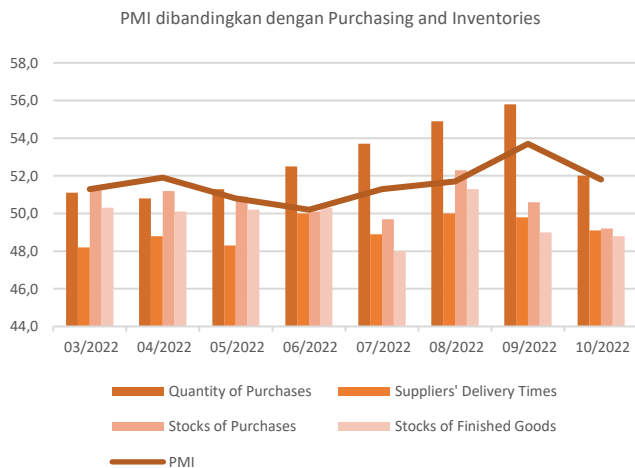
PMI dibandingkan dengan Prices



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, pada bulan Oktober, harga input dan harga output sedikit melambat dibandingkan bulan sebelumnya dan masing-masing mencapai 61,1 dan 52,6. Kenaikan harga input secara keseluruhan terjadi akibat kenaikan biaya bahan baku dan BBM.

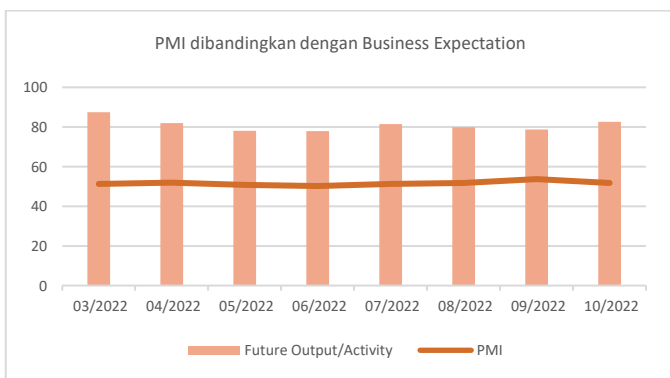
### Komponen Pembelian dan Persediaan



Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Sejalan dengan menurunnya komponen output dan permintaan, komponen pembelian dan persediaan barang akhir juga mengalami penurunan di bulan Oktober 2022 dan masing-masing mencapai 52,0 dan 48,8 atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang masing-masing mencapai 55,8 dan 49,0.

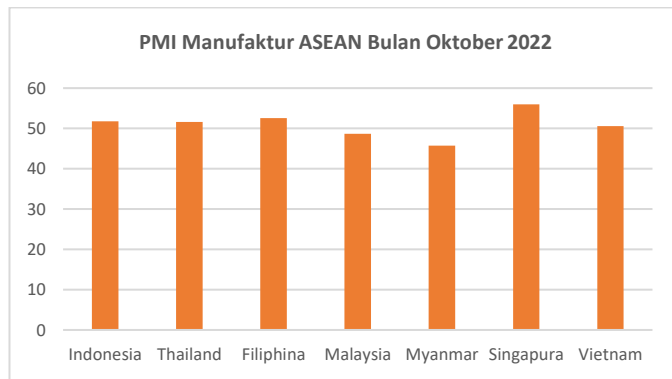
### Komponen Future Ouput Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Secara keseluruhan ekspektasi terhadap kinerja sektor manufaktur tetap terjaga. Pada bulan Oktober 2022 indeks output/aktivitas di masa mendatang mencapai 82,6 meningkat dari 78,7 pada bulan sebelumnya. Perusahaan manufaktur Indonesia tetap optimis dan berharap bahwa kondisi ekonomi akan meningkat untuk mendorong pertumbuhan penjualan.

### PMI Manufaktur ASEAN Bulan Juni 2022



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, pertumbuhan sektor manufaktur ASEAN menurun. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 51,6 menurun dari posisi 53,5 pada bulan September. Hampir seluruh negara di kawasan ASEAN mengalami perlambatan kinerja sektor Manufaktur.

Pada bulan Oktober 2022, nilai PMI Singapura mengalami penurunan hingga mencapai 56,0 dari 58,5 pada bulan sebelumnya. Demikian pula dengan negara-negara seperti Philipina, Thailand, dan Malaysia, yang masing-masing mencapai 52,6; 51,6; dan 48,7 atau menurun dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 52,9; 55,7; dan 52,9.

## Indeks Summary

PMI (sa.)	Output and Demand			Business Expectation	Employment and Capacity		Prices		Purchasing and Inventories				Headline
Date	Output	New Orders	New Export Orders	Future Output/Activity	Employment	Backlogs of Work	Input Prices	Output Prices	Quantity of Purchases	Suppliers' Delivery Times	Stocks of Purchases	Stocks of Finished Goods	PMI
09/2021	54,30	54,20	44,50	81,90	45,80	54,00	65,70	54,30	52,80	46,40	51,50	48,50	52,20
10/2021	60,50	62,00	49,60	84,60	50,10	51,60	69,50	54,00	60,80	46,30	54,20	48,60	57,20
11/2021	57,8	55,2	48,6	80,0	50,3	50,6	71,0	54,0	57,6	49,3	52,3	50,1	53,9
12/2021	57,9	53,3	53,1	83,5	50	50,2	71,4	53,7	58,2	48,6	52,8	50	53,5
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8

Sumber: [www.pmi.spglobal.com](http://www.pmi.spglobal.com)

